

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kematangan beragama dengan perilaku altruistik Mahasiswa Psikologi angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa psikologi angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat kematangan beragama tinggi dengan prosentase 94,44% dan terdapat 51 mahasiswa dari 54 mahasiswa. Sedangkan sisanya berada pada kategori sedang dengan prosentase 5,56% terdapat 3 mahasiswa dari 54 mahasiswa, dalam hal ini mengidentifikasi bahwasanya mahasiswa psikologi angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mereka mampu untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari dan mereka patuh dalam menjalankan aturan dan kewajiban agamanya. walaupun terkadang sebagian dari mereka masih enggan untuk selalu menjalankan kewajiban-kewajiban tersebut.
2. Tingkatan perilaku altruistik Mahasiswa Psikologi angkatan 2012 universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas mempunyai tingkat perilaku altruistik berada pada kategori tinggi dengan prosentase 92,59% terdapat 50 mahasiswa dari 54 mahasiswa dan sedikitnya pada kategori sedang dengan prosentase 7,41% terdapat 4 mahasiswa dari 54

mahasiswa yang dijadikan sampel oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai tindakan sukarela yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada orang lain secara ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun dengan menyampingkan kepentingan pribadi demi mensejahterakan orang lain, walaupun ada dari sebagian kadang-kadang masih mengharap adanya imbalan atau timbal balik dari orang yang ditolongnya.

Hasil dari penelitian ini berbeda dengan fakta yang ada dilapangan bahwasanya fakta yang terjadi dilapangan adalah menggambarkan menipisnya perilaku altruistik, sedangkan dalam penelitian ini perilaku altruistik pada kategori tinggi, dari sinilah peneliti dapat membuktikan tentang teori yang ada bahwasanya seseorang yang matang dalam beragama tidak hanya melakukan ritual-ritual keagamaan saja atau hanya memahami dan mengimplementasikan *hablumminallah*, tetapi juga harus memahami dan mengimplementasikan *hablumminannas*.

3. Hubungan antara kematangan beragama dengan perilaku altruistik mahasiswa psikologi angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dari uji hipotesis dapat diperoleh hasil bahwa antara kematangan beragama dengan perilaku altruistik menunjukkan korelasi yang signifikan  $r_{xy} = 0,587$  ;  $sig = 0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kematangan beragama seseorang maka semakin tinggi perilaku altruistiknya.

## B. Saran

Hasil penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan kematangan beragama mahasiswa dan perilaku altruistik supaya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Dengan demikian hasil maksimal akan diperoleh. Hasil penelitian ini perlu ada tindaklanjut dari beberapa pihak antara lain:

### 1. Fakultas Psikologi UIN Malang

Untuk dapat meningkatkan perilaku altruistik, mahasiswa psikologi angkatan 2012 harus tetap mempertahankan perilaku tersebut, agar mahasiswa memiliki kepedulian terhadap orang lain sehingga nantinya menjadi suatu kebiasaan perilaku yang positif dimasa depan, dan dapat pula menjadi contoh bagi mahasiswa lainnya. Dan untuk dapat meningkatkan kematangan beragama mahasiswa, pihak dosen harus lebih lagi memberikan materi atau contoh-contoh yang baik tentang keagamaan supaya agama yang dimiliki mahasiswa bisa lebih matang lagi.

### 2. Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang

Untuk mahasiswa Fakultas psikologi UIN Maliki Malang hendaknya lebih meningkatkan kematangan beragama dengan cara memperdalam lagi penghayatan dan pemahaman serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang lain agar dapat mengungkap permasalahan lain yang ada pada mahasiswa.